

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.<sup>1</sup> Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan SDLB ABC Kaliwungu Kendal sebagai obyek penelitian dengan difokuskan pada pelaksanaan manajemen kelas di SDLB ABC Kaliwungu Kendal sehingga mengetahui keunggulan yang dimiliki dalam pelaksanaan manajemen kelas di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.

Penelitian dalam penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau berupa hitungan lainnya.<sup>2</sup> Atau penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kelas di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.

---

<sup>1</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

<sup>2</sup>Straus dan Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Daftar Pustaka, 2003), hlm. 4

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.. 6

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDLB ABC Kaliwungu Kendal, tepatnya terletak di Jl. Masjid 30. Kec. Kaliwungu, Kabupaten. Kendal. Telp. 08157682454. Pada tanggal 11 Juli- 10 Oktober 2011.

## **C. Sumber Penelitian**

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian yaitu di SDLB ABC Kaliwungu Kendal. SDLB ABC Kendal merupakan salah satu sekolah luar biasa yang berada di daerah Kaliwungu Kendal yang mana dulu sekolah tersebut pertama kali berdiri siswanya hanya anak Tunanetra. Pendiri SDLB ABC swadaya tersebut adalah ibu susatyo selaku ketua yayasan dank arena usia beliau itu sudah lanjut maka digantikan oleh putrinya yang bernama Karina Satyani yang sekarang mengajar di SMK N 1 Kendal. Dan semakin lama semakin bertambah anak berkebutuhan khusus dan tidak hanya anak tunanetra saja. Oleh karena itu SLB ABC di beri nama SLB ABC , dimana A itu untuk anak Tunanetra, B Tunarungu dan Tunawicara, C Tunagrahita.

Sebelum digunakan untuk sekolah luar biasa, gedung yang digunakan dulunya adalah gedung sekolah SMA Sudirman yang tidak terpakai, atas kesepakatan dan swadaya masyarakat gedung tersebut digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar SLB ABC, yayasan ini masih merupakan cabang dari yayasan yang ada di kota semarang, kemudian yayasan ini berdiri sendiri di kabupaten kendal ditetapkan pada tanggal 16 maret 2003 telah resmi menjadi yayasan pendidikan swasta yang ada di Kaliwungu kabupaten Kendal sebagai kegiatan belajar mengajar untuk anak-anak yang memiliki kelainan atau kecacatan baik fisik maupun mental.<sup>4</sup>

Tahun berdiri No.70 tanggal 28 September 1965, kepala sekolah pertama kali ibu Lolita Vistara, kepala sekolah kedua ibu Nani, ketiga ibu

---

<sup>4</sup>Widyati Nani Hidayati, Kepala Sekolah SLB ABC Kaliwungu Kendal, Wawancara, tanggal 11 Juli 2011.

Riyatni, keempat ibu nani lagi sampai sekarang. Sistem kepala sekolahannya dipilih melalui voting, dan dilaksanakan 5 tahun sekali.

SLB ABC Kaliwungu Kendal adalah yayasan yang melayani pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus/luar biasa/cacat jenis: Tunanetra, Tunawicara dan tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa, Tunalaras, Tunawicara, Tunaganda, HIV/AIDS, Kesulitan belajar (a.I. hiperaktif, ADD/DHD, Dyslexia/baca, Dysphasia/bicara, Dyspraxia/motorik, Lambat belajar, Autis, Korban penyalahgunaan narkoba, Indigo.

1. Visi SLB ABC Kaliwungu Kendal

Terwujudnya anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki keimanan dan ketakwaan, sehat jasmani dan rokhani, berpengetahuan dan berketerampilan, cinta tanah air dan berbudi pekerti luhur.

2. Misi SLB ABC Kaliwungu Kendal

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan berdasarkan keimanan dan ketakwaan
- b. Melaksanakan pembiasaan hidup sehat dan bersih
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang masih dimiliki
- d. Melaksanakan pendidikan berbasis keterampilan
- e. Melaksanakan pembiasaan hidup saling menghormati dan menyayangi sesama

3. Struktur Organisasi SLB ABC Kaliwungu Kendal

- a. Ketua Yayasan : Dra. Endita Satiyani
- b. Ketua Komite : Slamet Setiyadi
- c. Kepala Sekolah : Dra. Widya Nani Hidayati
- d. Guru-guru SLB ABC Kendal

4. Keadaan Guru dan karyawan

Suatu lembaga pendidikan akan dapat berjalan dengan baik apabila dalam lembaga tersebut terdapat pendidik dan karyawan yang bertugas sesuai dengan bidang yang diembannya untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Tenaga pendidik di SLB ABC

Kendal adalah pendidik yang mempunyai kualifikasi yang baik, yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di sekitar Semarang.

5. Keadaan siswa

Berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian langsung di SDLB, jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 secara keseluruhan berjumlah 150.

6. Keadaan fasilitas

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak di dukung dengan fasilitas yang memadai, oleh karena itu SDLB ABC mempunyai fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu: DVD, tulisan *brile* untuk anak tunanetra, dan audio visual.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang secara langsung didapatkan di lokasi atau objek penelitian, adapun data diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru, karyawan untuk mengambil data tentang Manajemen kelas PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data diperoleh dari Ka. Tata Usaha (TU) diantaranya yaitu mengenai sejarah berdiri dan perkembangan, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi serta keadaan guru dan karyawan di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada manajemen kelas PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB Kaliwungu Kendal.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

## **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

### **1. Wawancara atau Interview**

Wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data melalui sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup> Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Tanya jawab ini dilakukan oleh peneliti kepada guru yang bersangkutan untuk memperoleh data keterampilan pengelolaan kelas PAI bagi anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, guru PAI, anak berkebutuhan khusus dan pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Widyati Nani Hidayati di ruang kepala sekolah tanggal 11 Juni 2011 tentang sejarah berdiri SLB, Visi misi dan tujuan, keadaan siswa dan sarprasnya, dan bimbingan bagi ABK di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.
- b. Wawancara dengan guru kelas PAI Bapak Khoirul Ulum S.Ag di kelas 2 pada tanggal 25 Oktober 2011 tentang Pengelolaan kelas yang meliputi pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas yang ada di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.
- c. Wawancara dengan bidang tata usaha Bu Nuril di ruang tata usaha tanggal 7 Juli 2011 tentang jumlah siswa yang ada dan pengelolaan kelas di SDLB ABC Kaliwungu Kendal

---

<sup>6</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995), hlm. 63.

## 2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis mengobservasi guru PAI dalam mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung. Teknik ini untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi kantor kepala sekolah sekolah dan ruang guru pada tanggal 15 Juni 2011.
- b. Observasi ruang kelas, pada tanggal 17 Januari 2011.
- c. Observasi pengelolaan kelas pada tanggal 18 Juni-oktober 2011

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>8</sup> Atau dikatakan juga dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, kegiatan pengelolaan kelas serta yang bersifat dokumentasi sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Prof. Dr. Sugiono metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

---

<sup>7</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000 ), hlm. 158.

<sup>8</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 73

<sup>9</sup>Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 280

yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>10</sup>

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan manajemen kelas PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB ABC Kaliwungu Kendal.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat selama penelitian tidak mungkin penulis paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat di analisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen kelas di SLB ABC Kaliwungu Kendal dapat di jawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)hlm. 335.

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010), hlm. 345